

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat di era modern telah menjadikan data sebagai aset strategis yang tidak ternilai harganya bagi setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang di tengah persaingan global. Pengolahan data yang dilakukan secara efektif dan terarah dapat mengungkap informasi penting seperti pola operasional, tren kinerja, hingga peluang perbaikan yang sebelumnya tersembunyi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berdampak positif pada efisiensi bisnis. Namun, tanpa pengelolaan yang baik, data justru dapat menjadi beban yang membingungkan, menyebabkan hilangnya visibilitas terhadap proses kerja dan menghambat kemajuan organisasi [1]. Tantangan ini terutama terasa di perusahaan besar yang mengelola volume data tinggi, di mana ketidakmampuan mengolah data dapat mengganggu produktivitas dan strategi jangka panjang. Oleh karena itu, kemampuan untuk menganalisis dan memanfaatkan data secara optimal menjadi kebutuhan yang mendesak di berbagai sektor industri, termasuk analisis data dan pengembangan dashboard interaktif

Telkom Property, yang merupakan anak perusahaan dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, beroperasi dalam lingkungan yang kompleks dengan fokus pada pengembangan dashboard interaktif untuk mendukung ekosistem digital Telkom Group. Dalam aktivitas sehari-harinya, perusahaan ini menghadapi tantangan signifikan terkait pengelolaan data tenaga kerja, khususnya data lembur karyawan yang belum terkelola secara maksimal karena volume yang besar dan proses analisis yang masih terbatas. Kurangnya sistem yang terstruktur untuk memproses data ini menyebabkan sulitnya memantau pola kerja karyawan, mengevaluasi tingkat produktivitas secara akurat, serta memastikan bahwa kebijakan internal terkait jam kerja benar-benar dipatuhi [2]. Untuk itu, diperlukan solusi yang mampu

mengatasi kendala tersebut dengan pendekatan yang berbasis data dan teknologi informasi.

Solusi untuk masalah tersebut terletak pada penerapan analitik deskriptif, sebuah metode yang memungkinkan perusahaan untuk menggali wawasan dari data historis dengan cara yang sistematis dan terukur. Analitik deskriptif dapat digunakan untuk mengidentifikasi frekuensi lembur, distribusi waktu kerja, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja karyawan, yang kemudian dapat disajikan dalam bentuk dashboard interaktif untuk mempermudah pemantauan oleh manajemen [3]. Namun, implementasi solusi ini membutuhkan tenaga tambahan yang terampil, karena sumber daya internal perusahaan cenderung fokus pada tugas operasional rutin dan belum sepenuhnya mampu menangani kebutuhan analisis data yang mendesak. Dalam situasi seperti ini, kehadiran tenaga magang menjadi sangat relevan, terutama untuk mendukung pengolahan data lembur yang meningkat seiring dengan ekspansi aktivitas perusahaan, sehingga memastikan bahwa solusi dapat dijalankan dengan cepat dan efisien.

Program magang menawarkan peluang strategis untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melibatkan mahasiswa yang memiliki kompetensi dasar dalam analisis data dan teknologi informasi. Dalam konteks ini, peserta magang ditempatkan di Telkom Property sebagai Data Analyst dengan tugas spesifik untuk mengolah data lembur karyawan, melakukan analisis deskriptif guna mengidentifikasi pola dan tren, serta menyusun dashboard interaktif yang dapat digunakan oleh manajemen untuk memantau dan mengevaluasi kinerja [4]. Tenaga magang ini bertugas untuk membantu perusahaan mengatasi masalah pengelolaan data lembur yang kurang optimal, memberikan kontribusi langsung dalam bentuk wawasan berbasis data. Selain itu, keberadaan peserta magang juga membawa perspektif segar dan inovatif yang mendukung upaya transformasi digital Telkom Property, sekaligus menjadi bagian dari solusi praktis atas tantangan yang dihadapi perusahaan.

Pelaksanaan magang ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi bagi Telkom Property, tetapi juga menjadi ajang pembelajaran yang berharga bagi peserta magang dalam mengaplikasikan teori ke dunia kerja nyata. Dengan melaksanakan tugas-tugas seperti analisis data dan pembuatan dashboard, peserta magang dapat meningkatkan keterampilan teknisnya sekaligus berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional perusahaan melalui penyediaan informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan terukur [5]. Dengan demikian, praktik kerja lapangan ini menjadi wujud nyata dari sinergi antara kebutuhan perusahaan dan pengembangan kompetensi mahasiswa dalam lingkungan kerja yang dinamis dan berorientasi pada teknologi.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan program magang ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bersama bagi peserta magang dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses praktik kerja lapangan. Peserta magang memiliki harapan dan niat tertentu dalam mengikuti program ini di Telkom Property. Maksud dari praktik kerja magang di Telkom Property adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademik mata kuliah magang guna memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Multimedia Nusantara.
2. Untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan peserta magang terkait penerapan konsep analisis data yang dipelajari di perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja, sehingga menjadi dasar kompetensi yang kuat saat memulai karir setelah lulus.
3. Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman peserta magang terkait dunia profesional, terutama dalam bidang analisis data dan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan perusahaan.
4. Untuk meningkatkan pemahaman peserta magang mengenai realitas operasional perusahaan, khususnya dalam industri properti berbasis teknologi yang dijalankan oleh Telkom Property.

Praktik kerja magang ini juga dilengkapi dengan tujuan tertentu. Peserta magang merumuskan tujuan agar maksud yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Tujuan pelaksanaan praktik magang di Telkom Property adalah sebagai berikut:

1. Mengolah data lembur karyawan dari sistem basis data untuk menghasilkan wawasan berbasis analitik deskriptif yang meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengambilan keputusan di Telkom Property.
2. Mengembangkan dashboard interaktif dengan teknologi pemrograman berdasarkan analisis data lembur guna memudahkan manajemen memantau kinerja karyawan secara langsung dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi internal.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Periode pelaksanaan magang merujuk pada rentang waktu ketika peserta magang menjalankan tugas-tugas praktik kerja lapangan di perusahaan sesuai jadwal yang telah disepakati. Langkah-langkah prosedur magang mencakup proses yang harus dilalui peserta untuk dapat memulai dan melaksanakan program magang ini. Bagian berikut ini memaparkan jadwal pelaksanaan magang serta tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh peserta magang untuk mengikuti praktik kerja lapangan di Telkom Property.

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Jadwal dan durasi magang telah diselaraskan dengan persyaratan dari Universitas Multimedia Nusantara agar peserta dapat memenuhi kewajiban akademik, termasuk mencapai minimal 640 jam kerja sebelum tenggat pengumpulan laporan akhir. Mengacu pada Nota Dinas Nomor 00204/PS-220/GSD-e4040/2024 tertanggal 24 Desember 2024 dari Telkom Property, berikut adalah rincian waktu pelaksanaan magang:

Departemen : IT & Digitization

Jabatan : Data Analyst

Tanggal Pelaksanaan : 20 Januari 2025 - 23 Mei 2025

Jam Kerja : 08.00 WIB - 17.00 WIB (Full WFO)

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Proses pelaksanaan magang ini melibatkan beberapa tahapan yang menjadi prasyarat untuk dapat bergabung dalam program magang di Telkom Property. Berikut adalah langkah-langkah yang telah dijalani oleh peserta magang:

1. Tahap Pendaftaran Magang

Peserta magang awalnya mendapatkan informasi mengenai magang ini melalui LinkedIn dan mencoba mendaftar melalui link yang disediakan. Pendaftaran dilakukan melalui situs web <https://belajarkerja.gsd.co.id> pada tanggal 19 Desember 2024 pukul 09:57:28, yang kemudian diverifikasi dan disetujui oleh Bedry Nurhadi dari Human Capital (HC) pada hari yang sama.

2. Tahap Penyelesaian Tes

Peserta magang mengerjakan soal akademik dan psikotes pada tanggal 23 Desember 2024 pukul 08:00:00 sebagai bagian dari proses seleksi untuk menilai kemampuan dan kecocokan dengan kebutuhan perusahaan.

3. Tahap Wawancara dan Persetujuan

Peserta magang mengikuti wawancara dengan HRD pada tanggal 27 Desember 2024 pukul 14:00:00, diikuti dengan pengajuan Pernyataan Belajar Kerja pada tanggal 28 Desember 2024 pukul 10:55:11, yang disetujui oleh Bedry Nurhadi dari HC pada pukul 10:58:32 di hari yang sama.

4. Tahap Penerbitan Surat dan Mulai Magang

Surat izin magang diterbitkan oleh Bedry Nurhadi pada tanggal 30 Desember 2024 pukul 10:36:11, dan peserta magang memulai praktik kerja lapangan pada tanggal 20 Januari 2025 di Unit IT & Digitization,

Jalan Kebon Sirih No. 10, Jakarta Pusat, dengan tugas sebagai Data Analyst.

1.4. Tabel Rencana Kerja

Tabel rencana kerja disusun untuk mengatur jadwal kegiatan selama masa magang agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara terorganisasi dan efektif. Tabel ini mencerminkan proyek-proyek utama yang akan dikerjakan oleh peserta magang sebagai Data Analyst di Telkom Property, termasuk pengembangan dashboard dan laporan ringkas. Berikut adalah Tabel 1.1 yang memuat rencana kerja selama praktik kerja lapangan.

Tabel 1. 1 Tabel Rencana Kerja

No	Project	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengenalan Lingkungan Kerja dan Prosedur																				
2	Integrasi Data dengan Database dan Python																				
3	Project Data Lembur Karyawan 2024																				
4	Project Data Lembur Karyawan 2018-2023																				
5	Project Absensi																				
6	Summary Report																				

Berdasarkan Tabel 1.1 Tabel Rencana Kerja proyek dimulai dengan Pengenalan Lingkungan dan Kerja serta Prosedur Integrasi Data dengan Database dan Python pada Januari, bertujuan memperkenalkan tempat kerja dan mengajarkan cara

menggabungkan data. Project Data Lembur Karyawan 2024 berlangsung dari Februari hingga Maret untuk mengumpulkan dan memeriksa data lembur tahun ini, diikuti Project Data Lembur Karyawan 2018-2023 pada Maret hingga April untuk meninjau data lima tahun sebelumnya. Project Absensi dijalankan April hingga Mei dengan fokus mencatat dan memastikan data kehadiran karyawan. Pada Mei, Summary Report dibuat sebagai laporan akhir yang menggabungkan semua hasil proyek sebelumnya untuk dinilai secara keseluruhan.

